

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Rerata kadar HDL dan LDL pada kelompok tanpa induksi hiperkolesterolemia tanpa pemberian ekstrak pegagan atau simvastatin adalah 84,19 mg/dL dan 25,87 mg/dL.
2. Rerata kadar HDL dan LDL pada kelompok dengan induksi hiperkolesterolemia tanpa pemberian ekstrak pegagan atau simvastatin adalah 25,09 mg/dL dan 78,80 mg/dL.
3. Rerata kadar HDL dan LDL pada kelompok dengan induksi hiperkolesterolemia dengan pemberian ekstrak tanaman pegagan 500 mg/KgBB/hari adalah 67,28 mg/dL dan 33,56 mg/dL.
4. Rerata kadar HDL dan LDL pada kelompok dengan induksi hiperkolesterolemia dengan pemberian simvastatin 1,8 mg/KgBB/hari adalah 61,03 mg/dL dan 44,38 mg/dL.
5. Pengaruh ekstrak tanaman pegagan (*Centella asiatica*) memiliki potensi yang lebih baik dalam meningkatkan HDL dan menurunkan LDL dibandingkan dengan simvastatin pada tikus (*Rattus norvegicus*) model hiperkolesterolemia.

### B. Saran

1. Melakukan uji fitokimia pada ekstrak pegagan yang digunakan untuk melihat senyawa aktif yang paling berperan dalam mengatur kadar HDL dan LDL.
2. Perlu dilakukan uji pre-klinis termasuk uji toksisitas, uji kisaran dosis, uji farmakologi dinamik, dan uji teratogenik supaya menjadi obat

herbal terstandar. Setelah itu, dilanjutkan dengan uji klinis hingga menjadi fitofarmaka.

